

## INTISARI

Kebijakan sistem tiket yang sesuai dalam pengoperasian angkutan umum dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan layanan angkutan umum. Salah satu tanggungjawab pemerintah untuk menyediakan pelayanan angkutan umum yang aman, nyaman dan terjangkau adalah dengan kebijakan pemberian *Public Service Obligation* (PSO), yang berupa subsidi bagi pelayanan umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan sistem tiket yang sesuai, mengidentifikasi faktor pelayanan tiket yang diperlukan oleh calon penumpang, menganalisis nilai probabilitas kesediaan calon penumpang untuk memanfaatkan pelayanan tiket, dan menganalisis nilai subsidi yang sesuai untuk operasional kereta api perkotaan Magelang-Yogyakarta-Bantul.

Survey dilakukan terhadap 350 responden dari kategori umum dan kategori pelajar/mahasiswa dengan metode *stated preference* (SP) pada rute perjalanan kereta Magelang-Yogyakarta (M-Y), Magelang-Yogyakarta-Bantul (M-Y-B), Yogyakarta-Bantul (Y-B), dan responden wisatawan. Hasil survey dari 8 skenario pelayanan *e-tiket* yang ditawarkan dianalisis dengan *ordered probit model* menggunakan program aplikasi Limdep 7.0. Sedangkan analisis terhadap nilai subsidi dilakukan dengan pendekatan nilai WTP dan BOKA, serta pendekatan nilai tarif berdasarkan Permenhub No 35 Tahun 2016.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada rute M-Y probabilitas tertinggi memanfaatkan layanan *e-tiket* pada skenario 8 sebesar 90,29% kategori umum dan 80,48% kategori pelajar/mahasiswa. Rute M-Y-B kategori umum sebesar 75,03% pada skenario 8 dan sebesar 75,00% untuk kategori pelajar/mahasiswa pada skenario 7 dan 8. Rute Y-B pada skenario 7 sebesar 91,27% kategori umum dan 92,51% kategori pelajar/mahasiswa. Sedangkan untuk calon penumpang wisatawan sebesar 63,77% pada skenario 5 dan 7. Besaran nilai nilai subsidi yang paling efektif jika diterapkan skema tarif *flat* (seragam), menggunakan jenis KRL dan rute skenario 1 (M-Y dan Y-B).

**Kata Kunci :** *e-ticketing*, *stated preference*, *ordered probit*, probabilitas, Limdep 7.0, subsidi.

## ABSTRACT

An appropriate ticketing system policy in the public transport operation can improve customer satisfaction and public interest to use it. One of the government responsibility to provide a safe public transport services, comfortable and affordable is by the policy of Public Service Obligation (PSO), which is a subsidy for public services. Therefore, this study aims to determine the appropriate ticket system, identify the ticket service factor, analyze the probability value of the prospective passengers to utilize the ticket service, and analyze the appropriate subsidy value for the Magelang-Yogyakarta-Bantul urban railway operation.

Survey was conducted on 350 respondents which are consists of a general and students category with the stated preference method on a train route trip Magelang-Yogyakarta (M-Y), Magelang-Yogyakarta-Bantul (M-Y-B), Yogyakarta-Bantul (Y-B) and tourists respondent. The survey of 8 scenario of e-tiket services that being offered is analyzed by ordered probit model on Limdep 7.0 application. While subsidy are analyze by approach value of BOKA -WTP and based on Permenhub No 35 Tahun 2016 .

The result shows that on M-Y route, highest probability to use e-tiket are 90,29 % for general category and 80,48 % for student category in scenario 8. M-Y-B route, 75,03 % for general category in scenario 8 and 75,00 % for student category in scenario 7 and 8. Y-B route, 91,27 % for general category and 92,51 % for student category in scenario 7. While for tourists is 63,77 % in scenario 5 and 7. The value of subsidy is most effective if applied the flat fare, using electric locomotive and route scenario 1 (M-Y and Y-B).

Keyword : e-ticketing, stated preference, ordered probit, probability, Limdep 7.0, subsidy.